

Peningkatan Pengelolaan Administrasi Bimbingan Belajar SMARTGAMA Yogyakarta Melalui Pengembangan Aplikasi Online

Agus Sujarwadi¹, Suci Wulandari², Dibyo Susilo³, Surya Darmawan⁴, Sujoko⁵

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

^{4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Agus Sujarwadi

Email*: agus.sujarwadi@uty.ac.id

Diterima: 15 Januari 2025. Disetujui: 19 April 2025. Dipublikasikan: 28 April 2025

ABSTRAK

Pengelolaan data administrasi di lembaga bimbingan belajar Smartgama masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar, sehingga menghambat penyampaian informasi dan memperlambat proses administrasi. Keterbatasan jumlah staf juga menyebabkan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, penulis mengusulkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan data administrasi berbasis web. Setelah sistem ini diimplementasikan, terdapat empat jenis pengguna yang dapat mengaksesnya, yaitu admin, tutor, siswa, dan pimpinan pusat. Sistem ini memudahkan pengelolaan pembayaran bimbingan belajar dengan menghitung saldo sisa pembayaran siswa secara otomatis dan akurat. Selain itu, sistem ini dapat menghasilkan laporan yang dapat dicetak oleh admin, meliputi laporan pembayaran, daftar alumni, dan laporan kehadiran siswa. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan data administrasi di Smartgama menjadi lebih efisien, tepat waktu, dan tidak mudah terjadi kesalahan manual, sehingga mendukung kelancaran operasional lembaga dan meningkatkan pelayanan kepada siswa.

Kata kunci: pengelolaan, administrasi, SMARTGAMA; aplikasi

PENDAHULUAN

Bimbingan belajar Smartgama merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan. Smartgama yang terletak di Provinsi DI. Yogyakarta terdiri dari 4 cabang yaitu Kalasan, Godean, Kaliwaru, dan Kaliurang. Untuk pusatnya itu ada di Kalasan yang berdiri pada tanggal 1 Januari 2011 dipimpin oleh Bapak Purwadi, Gunantoro, dan Arif. Smartgama pusat beralamat di Jl. Raya Solo - Yogyakarta, Glondong, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

Pada pengelolaan data administrasi di lembaga bimbingan belajar Smartgama, proses pendataan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Pada awalnya, metode ini dapat menangani administrasi dengan baik karena jumlah siswa yang masih terbatas. Namun, seiring berjalannya waktu, Smartgama semakin berkembang dengan membuka cabang di beberapa lokasi, yang mengakibatkan jumlah siswa meningkat pesat. Hal ini menyebabkan kegiatan di Smartgama menjadi lebih sibuk dan memunculkan berbagai masalah.

Beberapa masalah yang sering terjadi antara lain pengelolaan data siswa, data pembayaran bimbingan, presensi siswa, dan data alumni. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya kemampuan dalam berbagi informasi secara cepat, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses administrasi. Selain itu, sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan data yang menyebabkan ketidaktepatan informasi, serta kesulitan dalam pencarian data akibat penumpukan data.

Kurangnya jumlah pegawai untuk merawat data juga menyebabkan beberapa data menjadi rusak dan hilang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Smartgama membutuhkan sistem yang dapat mengelola data secara terkomputerisasi. Oleh karena itu, penulis mengusulkan untuk membangun sebuah sistem pengelolaan data administrasi bimbingan belajar berbasis website. Sistem ini nantinya akan menyediakan berbagai fitur, seperti pengelolaan data siswa, fitur pencarian data, presensi siswa, input pembayaran bimbingan, serta perhitungan sisa pembayaran yang harus dilakukan siswa. Selain itu, sistem ini juga akan menghasilkan laporan-laporan yang dapat membantu kegiatan administrasi di Smartgama Kalasan.

Diharapkan dengan adanya sistem ini, pengelolaan data di Smartgama Kalasan dapat menjadi lebih efisien dan terorganisir dengan baik. Sistem ini juga memungkinkan pimpinan pusat untuk mengontrol dan memantau kondisi kantor secara real-time, dengan akses yang dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Dengan demikian, pengelolaan data di Smartgama akan menjadi lebih fleksibel dan mendukung kelancaran operasional lembaga.

Hafizh [1] dalam publikasinya di Bimbingan Belajar Nela, menjelaskan bahwa pengelolaan data masih dilakukan secara manual menggunakan kertas sebagai sarana penyimpanan. Hal ini menyebabkan pencarian data menjadi memakan waktu lama. Berdasarkan masalah ini, penulis merancang sebuah sistem informasi pengolahan data berbasis website

untuk Bimbingan Belajar Nela. Sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan penerapan sistem ini, pemilik bimbingan dapat mengelola data administrasi dengan risiko kesalahan yang lebih minim dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

Elvionita [2] dalam publikasinya di Yayasan Panti Jompo Dhuafa Sayang Ummi, menyebutkan bahwa pengelolaan berbagai data seperti data instruktur, data kegiatan, data donator, dan data donasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Selain itu, penyebaran informasi mengenai panti jompo juga kurang optimal karena hanya disampaikan dari mulut ke mulut, sehingga donatur yang ingin memperoleh informasi harus datang langsung ke panti atau menghubungi lewat telepon. Berdasarkan permasalahan ini, penulis mengembangkan sebuah website yang mempermudah admin dalam memberikan informasi terkini tentang panti. Dengan adanya sistem informasi ini, proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan pengolahan data donasi menjadi lebih transparan.

Al-Ayyubi [3] dalam publikasinya menyebutkan bahwa pengumpulan data di instansi mereka masih menggunakan aplikasi Spreadsheet untuk rekapitulasi dan aplikasi Word Processing untuk mencetak laporan. Hal ini dianggap kurang fleksibel dan tidak efisien untuk penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, publikasi ini mengusulkan solusi berupa pengembangan sistem e-Government untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien, sehingga informasi dapat disebarluaskan dan disampaikan dengan lebih mudah kepada masyarakat. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter dan diuji dengan hasil 95,33%, yang menunjukkan bahwa sistem ini dapat diterima secara fungsional oleh pengguna.

Saputra [4] dalam publikasinya di SMA 1 Gedong Tataan, menjelaskan bahwa pengelolaan data alumni masih dilakukan dengan cara manual menggunakan buku besar dan aplikasi Microsoft Excel. Hal ini menyebabkan berbagai kendala, seperti ketidakteraturan dalam penyimpanan file dan kesulitan dalam melacak identitas alumni yang sudah bekerja, menikah, atau melanjutkan pendidikan. Sekolah juga kesulitan dalam menyampaikan informasi terkait lowongan pekerjaan atau perguruan tinggi kepada alumni. Untuk mengatasi masalah ini, penulis mengembangkan sistem pengolahan data alumni berbasis web. Metode pengembangan yang digunakan adalah Prototype, dengan implementasi menggunakan PHP dan MySQL. Hasil publikasi ini adalah sebuah sistem informasi yang dapat mengelola dan melakukan pencarian data alumni secara online. Pengujian Black Box menunjukkan bahwa perangkat lunak ini memiliki tingkat kelayakan 100%, berdasarkan uji coba dengan enam responden.

Elgamar [5] menuliskan bahwa website adalah media yang terdiri dari halaman-halaman yang saling terhubung (hyperlink) untuk menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan audio. Website umumnya bersifat dinamis, meskipun website statis pernah ada di masa lalu. Website diakses

melalui internet dengan menggunakan browser seperti Chrome atau Mozilla Firefox, dengan alamat URL dan hosting sebagai tempat penyimpanan data.

Website dibuat dengan tujuan tertentu dan dapat diakses melalui browser. Website memudahkan pengguna untuk berbagi dan mengakses informasi, serta mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi. Website juga memiliki banyak manfaat, termasuk akses ke media sosial dan platform belanja online (Wahyuningtyas [6]). Menurut Pujiastri [7], administrasi dibedakan menjadi dua kategori: secara sempit dan luas. Secara sempit, administrasi mencakup kegiatan tata usaha seperti pengelolaan surat-menyurat dan pencatatan kejadian dalam organisasi. Sedangkan secara luas, administrasi adalah kegiatan yang dilakukan kelompok dengan pembagian tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

Pramono [8] juga membedakan administrasi dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit, administrasi meliputi pencatatan data dan informasi yang memudahkan komunikasi dalam organisasi, baik aktivitas internal maupun eksternal. Sedangkan dalam arti luas, administrasi adalah kegiatan kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut UU No. 23 Pasal 1 Tahun 1999, pembayaran adalah sistem yang mencakup aturan, lembaga, dan mekanisme untuk pemindahan dana guna memenuhi kewajiban ekonomi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembayaran adalah proses atau cara membayar. Hasibuan [9] menambahkan bahwa pembayaran adalah aktivitas perpindahan uang dari pembayar kepada penerima, baik langsung atau melalui jasa perbankan. Dari definisi tersebut, dapat dituliskan bahwa pembayaran adalah pertukaran mata uang dengan barang atau jasa yang disepakati kedua pihak, dilakukan baik secara langsung maupun melalui media perbankan. Proses ini melibatkan perhitungan menggunakan operasi aritmatika sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan. Menurut Suryana, D. (2024), operasi aritmatika terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam penelitian ini, hanya dua operasi yang digunakan:

1. **Penjumlahan:** Menghitung jumlah dua bilangan atau lebih, dilambangkan dengan simbol (+), digunakan untuk menjumlahkan tagihan atau belanjaan.
2. **Pengurangan:** Mencari selisih antara dua bilangan, dilambangkan dengan simbol (-), digunakan untuk menghitung jumlah kembalian setelah membayar lebih dari tagihan.

Mulyadi [10] menyatakan bahwa kehadiran atau presensi seseorang menjadi alat bukti administratif yang terus dipantau karena berkaitan dengan perhitungan untuk menentukan gaji pegawai. Indrawan [11] menjelaskan bahwa presensi berbeda dengan absensi, di mana presensi adalah daftar kehadiran seseorang, sementara absensi adalah daftar ketidakhadiran seseorang. Erpidawati [12] menjelaskan bahwa presensi merupakan bentuk kehadiran seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Setiap instansi umumnya selalu

memantau pegawainya untuk datang dan pulang tepat waktu. Ketidakhadiran pegawai dapat mempengaruhi produktivitas kerja instansi dalam mencapai tujuannya.

METODE

Adapun metode pelaksanaan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan pengabdian ini yaitu:

1. **Wawancara**, dalam metode ini, penulis bertemu secara langsung dan mewawancarai pimpinan serta bagian administrasi dari instansi terkait. Penulis memberikan beberapa pertanyaan, seperti bagaimana proses pengelolaan data administrasi yang sedang berjalan saat ini, serta pertanyaan lainnya. Pada tanggal 1 September 2023, jam 13.00 siang, penulis mewawancarai pimpinan, yaitu Bapak Purwadi di Smartgama Kalasan (Pusat). Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran alur proses pengelolaan data alumni dan presensi siswa. Pada tanggal 19 Oktober 2023, jam 14.00 siang, penulis juga melakukan wawancara dengan

bagian administrasi, yaitu Ibu Fitri di Smartgama cabang Godean. Hasil wawancara pada hari tersebut menggambarkan proses pembayaran beserta data terkait, seperti catatan pembayaran bimbingan dan kwitansi pembayaran. Kedua narasumber menyampaikan kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan data administrasi yang berjalan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai proses yang berlangsung serta kendala yang ada.

2. **Observasi**, penulis meninjau secara langsung aktivitas pengelolaan data administrasi yang sedang berjalan di Smartgama. Hasil observasi menunjukkan bahwa untuk pengelolaan pembayaran bimbingan, bagian administrasi mencatat setiap pembayaran dari siswa ke dalam buku besar. Sedangkan untuk proses presensi siswa, tentor akan mengisi lembar presensi yang telah disediakan oleh bagian administrasi.



Gambar 1. Pengambilan Data

Setelah melakukan pengambilan data, penulis melakukan pengembangan aplikasi melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Analisis**, adalah tahapan pertama yang dilakukan adalah wawancara dan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dibangun. Kemudian dilakukan perumusan spesifikasi fungsional dan non-fungsional dari sistem.
2. **Desain**, tahap selanjutnya adalah desain, di mana pada tahapan ini penulis membuat perancangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuan pembuatan desain ini adalah agar dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang tampilan dan antarmuka sistem. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pembuatan desain ini antara lain model proses, struktur data, dan desain antarmuka.
3. **Implementasi**, setelah tahap desain dilakukan, selanjutnya proses penulisan kode perangkat lunak menggunakan alat dan bahasa pemrograman yang tepat. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah pada proses coding yang dibuat sesuai dengan desain pada tahap sebelumnya.
4. **Pengujian**, proses pengujian dilakukan untuk menguji fungsi-fungsi perangkat lunak, guna

memastikan bahwa sistem dapat memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi sesuai kebutuhan. Pengujian ini bertujuan untuk mencegah adanya kesalahan atau bug pada sistem.

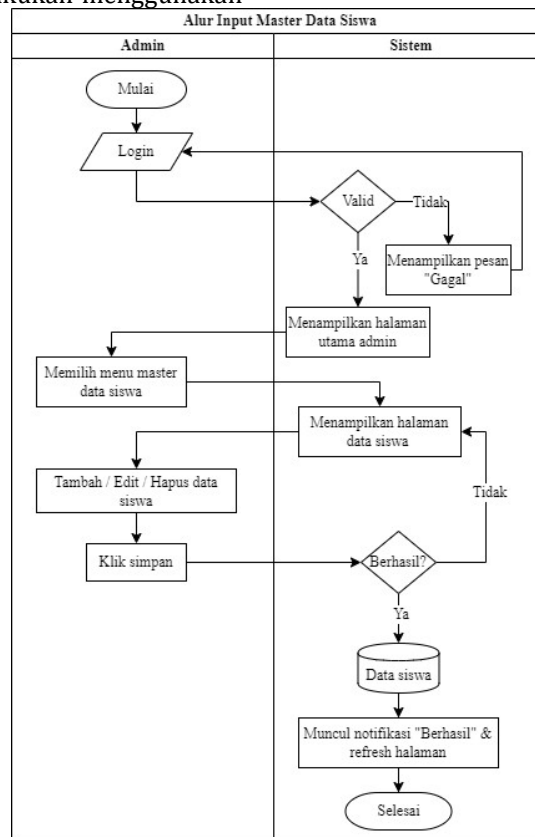
5. **Implementasi Aplikasi di Objek Pengabdian**, setelah pengujian selesai, aplikasi kemudian diimplementasikan pada objek pengabdian, yaitu Smartgama Kalasan. Implementasi ini melibatkan pelatihan pengguna (seperti admin dan pengelola data) untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan aplikasi dengan efektif. Penulis juga memantau implementasi di lapangan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi selama penggunaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem baru langkah yang perlu dilakukan adalah menganalisis sistem saat ini sedang berjalan. Dengan tujuan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan serta permasalahan yang terjadi. Sistem lama akan menjadi perbandingan terhadap perancangan sistem baru yang akan diterapkan. Adanya analisis sistem ini diharapkan dapat membantu dalam mencari solusi atas permasalahan yang terjadi agar masalah yang sama tidak terjadi lagi pada sistem baru. Pengelolaan data administrasi di Smartgama meliputi

pencatatan pemasukan dari pembayaran biaya bimbingan. Proses administrasi dimulai saat siswa melakukan pembayaran, kemudian administrasi membuat kwitansi dan mencatat pembayaran ke buku besar. Pencatatan ini biasanya dilakukan menggunakan

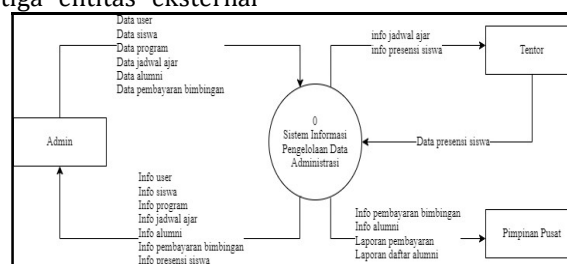
Ms. Excel dan metode konvensional. Di akhir bulan, bagian administrasi menyusun laporan yang diserahkan kepada pimpinan serta mengarsipkan laporan keuangan.



Gambar 2. Desain Input Master Siswa

Diagram konteks merupakan diagram yang digunakan untuk ruang lingkup sistem dengan entitas eksternal. Diagram konteks dari sistem pengelolaan data administrasi ini memiliki tiga entitas eksternal

yaitu admin, tutor dan pimpinan pusat yang saling berinteraksi dengan sistem. Untuk diagram konteks dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



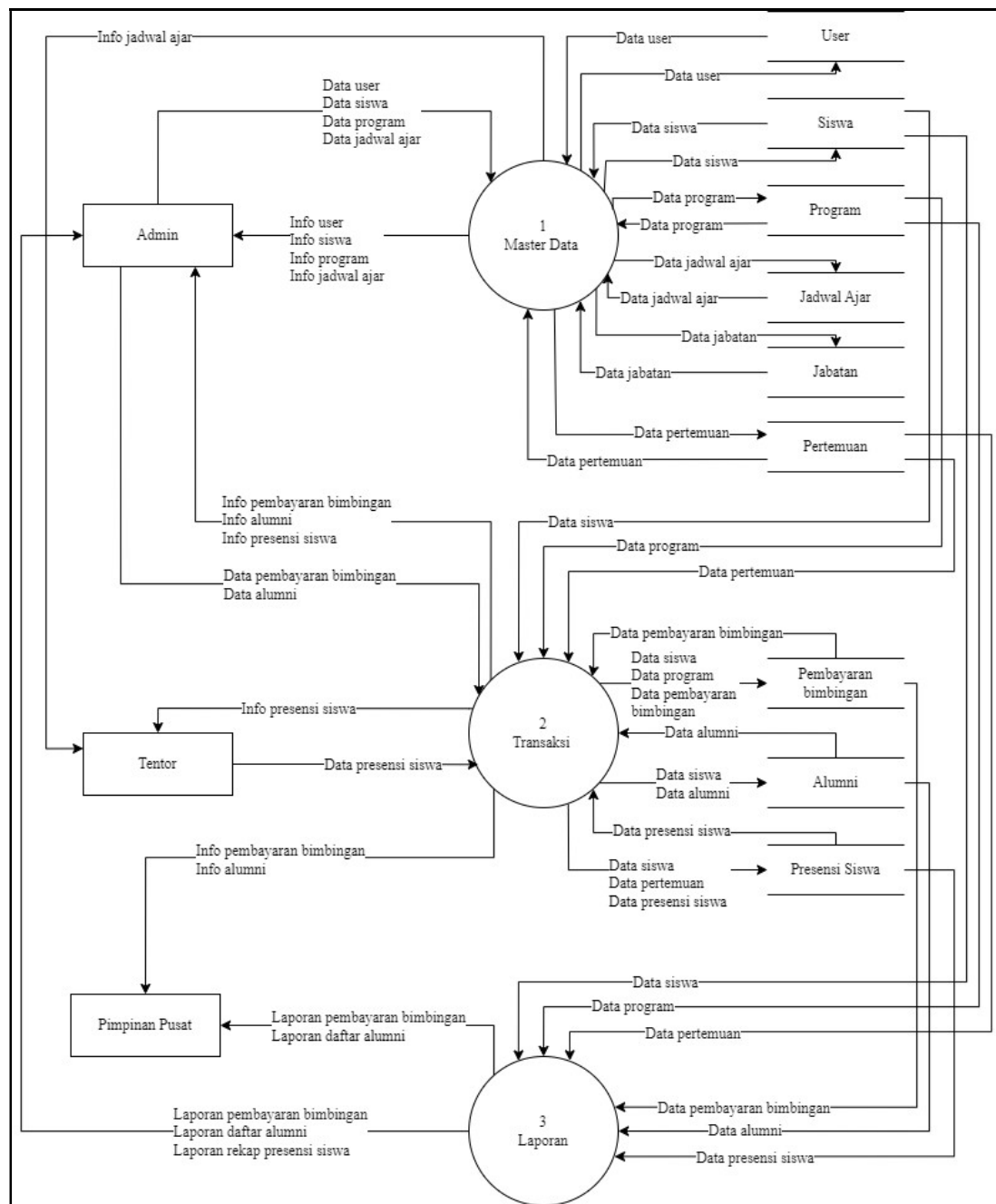
Gambar 3. Desain Diagram Konteks

Berdasarkan gambar 3 diatas, diagram konteks dalam sistem pengelolaan data administrasi bimbingan belajar ini terdapat tiga entitas eksternal yaitu sebagai berikut:

1. Admin, memiliki hak akses terhadap sistem untuk menambah, mengedit dan menghapus data user, data siswa, data program dan data jadwal ajar. Kemudian ia juga memiliki akses untuk mengelola transaksi pembayaran bimbingan dan alumni. Selain itu admin ini yang bertugas untuk membuat laporan pembayaran

bimbingan, laporan daftar alumni dan laporan rekap presensi siswa.

2. Tutor, disini tutor memiliki akses untuk melakukan presensi kepada siswa serta tutor juga dapat melihat data jadwal ajar.
3. Pimpinan Pusat, memiliki hak akses untuk melihat pembayaran biaya bimbingan setiap hari, melihat alumni dan menerima laporan dari setiap cabang.

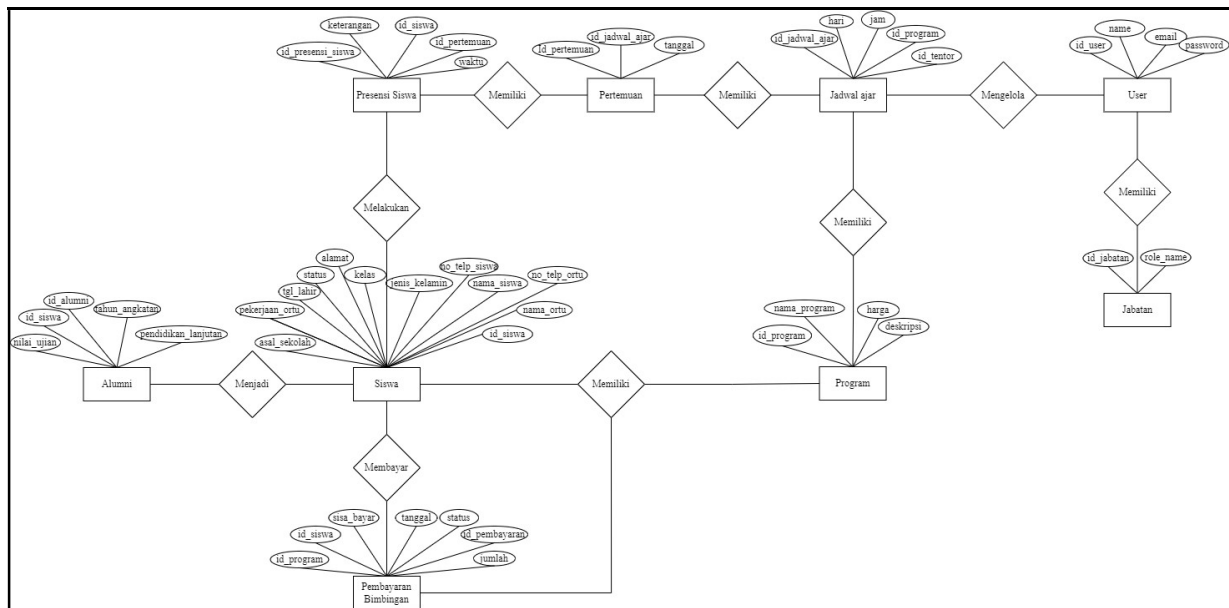


Gambar 4. Desain DAD Level 1

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan DAD level 1 dari sistem informasi pengelolaan data administrasi. Diagram ini menggambarkan proses sistem secara keseluruhan, yang menghubungkan antara relasi dengan data master, transaksi, dan laporan. Proses dimulai dari 1 master data, yang mencakup data user, siswa, program, tentor, jadwal ajar, jabatan, dan pertemuan, dimana admin dapat menginput data dan menerima informasi terkait data tersebut, sementara tentor hanya menerima informasi jadwal ajar. Selanjutnya, proses 2 transaksi, yang melibatkan data store pembayaran, alumni, dan presensi siswa, di mana admin menginput pembayaran dan alumni serta menerima informasi pembayaran dan presensi siswa, sementara pimpinan pusat hanya menerima informasi pembayaran dan alumni. Terakhir, proses 3 laporan,

yang menerima input dari data siswa, program, jadwal ajar, pembayaran, alumni, dan presensi siswa. Pada proses ini, admin menerima laporan pembayaran, daftar alumni, dan rekap presensi, sementara pimpinan pusat hanya menerima laporan pembayaran dan daftar alumni.

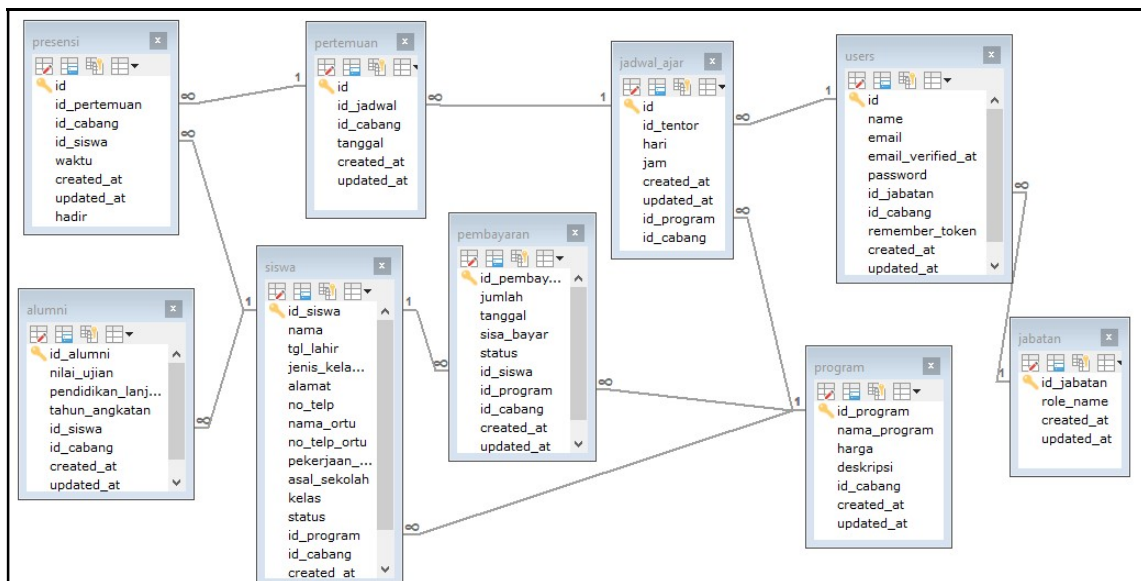
Entity Relationship Diagram atau ERD adalah penggambaran relasi antar entitas-entitas dalam sistem informasi pengelolaan data administrasi bimbingan belajar ini. Yang dimana dalam ERD ini menggambarkan hubungan antar data dalam basisdata berdasarkan objek-objek data yang memiliki hubungan. Adapun ERD untuk sistem informasi administrasi pengelolaan data administrasi bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Desain ERD

Relasi antar tabel digunakan untuk membantu mempermudah dalam pembuatan basis data berdasarkan tabel-tabel yang telah ditentukan sebelumnya. Yang dimana tabel-tabel tersebut akan saling berelasi antara satu dengan yang lainnya. Pembuatan relasi tabel ini dengan cara menghubungkan

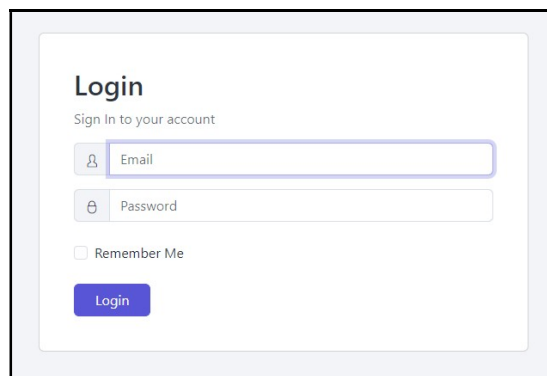
sebuah tabel yang memiliki kolom *primary key* (kolom yang unik) dengan tabel yang memiliki kolom *foreign key* (kunci tamu). Jadi setiap kolom dalam tabel yang berbeda akan saling berelasi. Adapun perancangan relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 6 berikut;



Gambar 6. Relasi Antar Tabel

Implementasi sistem kedalam bahasa pemrograman dilakukan dengan membuat tampilan/interface setiap bagian dalam aplikasi. Tampilan yang dibangun disesuaikan dengan kebutuhan dan berdasarkan desain aliran proses dalam DAD diatas (gambar 4). Tampilan yang di buat diantaranya adalah

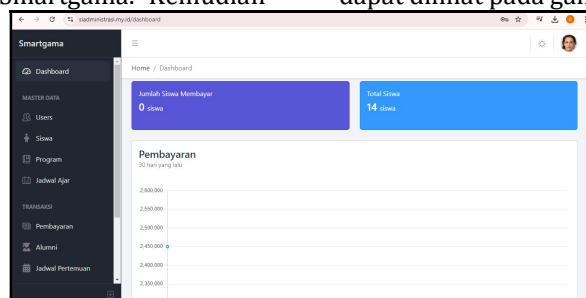
halaman login. Pada halaman login ini pengguna diminta untuk memasukkan *email* dan *password* agar dapat masuk ke sistem. Adapun pengguna pada sistem ini yaitu admin, tentor dan pimpinan pusat. Berikut halaman login ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Login

Halaman *dashboard* pengguna sistem dapat melihat jumlah siswa yang membayar bimbingan pada hari itu dan total siswa pada Smartgama. Kemudian

dibawahnya terdapat grafik pembayaran bimbingan selama 30 hari yang lalu. Adapun halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Halaman Dashboard

Halaman master data siswa menampilkan informasi seperti nama, jenis kelamin, kelas dan status. Setiap data memiliki aksi detail, edit dan hapus. Selain

itu juga terdapat *button* "Tambah Siswa" di kanan atas tabel daftar siswa. Berikut ini halaman master data siswa ditunjukkan pada gambar 9 berikut:

#	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Status	Aksi
1	Chery Tamalia	Perempuan	9	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Karyano	Laki-laki	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	Calista	Perempuan	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Medinia	Perempuan	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
5	Maichei	Laki-laki	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
6	Rudi	Laki-laki	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
7	Hanifah	Perempuan	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]
8	Nungky Camella	Perempuan	12	Aktif	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 9. Halaman Master Siswa

Halaman master program berisi daftar program yang tersedia di bimbingan Smartgama beserta harga dan deskripsinya. Kemudian terdapat aksi detail, edit dan hapus untuk setiap data. Selain itu juga terdapat *button*

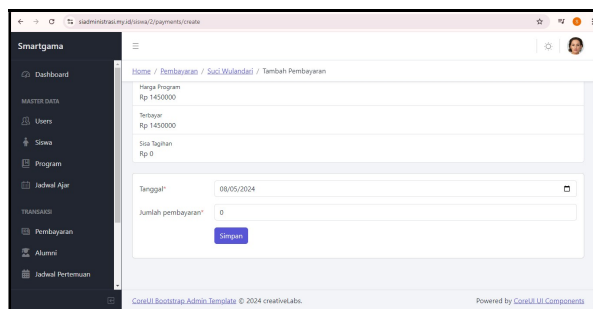
"Tambah Program" di kanan atas tabel daftar program. Berikut ini halaman master data program dapat dilihat pada gambar 10 berikut:

#	Nama Program	Harga	Deskripsi	Aksi
1	Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit	1450000	Intensif setiap hari	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Program Fokus UTBK (12 SMA)	1450000	Intensif setiap hari	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	Program Sukses UAS & UTBK (12 SMA)	5400000	Seminggu 3X + Intensif 1 bulan	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Program Reguler Sukses UAS (12 SMA)	3850000	Seminggu 3X (90 menit)	[Detail] [Edit] [Hapus]
5	Program Reguler Sukses PAT (10 & 11 SMA)	3650000	Seminggu 2X (90 menit)	[Detail] [Edit] [Hapus]
6	Program H-1 Ujian Sekolah/ASPD (9 SMP)	150000	4X (4 mapel pembelajaran)	[Detail] [Edit] [Hapus]
7	Program Fokus Ujian Sekolah/AD (9 SMP)	1050000	Seminggu 4X (90 menit)	[Detail] [Edit] [Hapus]
8	Program Kelas Sabtu (Weekend) (9 SMP)	2600000	Kali Sabtu 1X (90 menit)	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 10. Halaman Daftar Program

Halaman tambah pembayaran siswa menampilkan informasi seperti nama siswa, program yang di ambil, harga program, biaya yang terbayar dan sisa tagihan. Di

bagian bawah admin dapat menginput tanggal dan jumlah pembayaran siswa seperti gambar 11 dibawah ini



Gambar 11. Halaman Pembayaran

Ketika admin menambah pembayaran siswa, disini admin dapat mencetak bukti pembayaran siswa atau kwitansi. Dalam kwitansi ini sendiri berisi tanggal

pembayaran, nama siswa, nama program, jumlah pembayaran dan sisa tagihan. Berikut ini kwitansi tercetak dapat dilihat pada gambar 12.

Smartgama
Jl. Raya Nguter, Sukoharjo, RT. 01, RW. 05.
Website: <https://pendaftaranbimbelsmartgama.my.id>

Pembayaran Program

Berikut ini adalah detail pembayaran program.

Tanggal : 2024-08-06 00:00:00
Siswa : Keyvano
Program : Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit
Jumlah Pembayaran : Rp 450000
Sisa Tagihan : Rp 1000000

Hormat kami,

Administrator

Gambar 12. Kwitansi Pembayaran

Laporan pembayaran bimbingan berisi informasi terkait nama siswa, program yang di ambil, jumlah bayar, tanggal pembayaran dan status. Adapun

laporan cetak pembayaran bimbingan dapat dilihat pada gambar 13 berikut:

Smartgama
Jl. Raya Nguter, Sukoharjo, RT. 01, RW. 05.

Data Pembayaran

Dengan hormat,

Berikut ini adalah daftar data pembayaran:

Sejak : 2024-07-01T00:00
Sampai : 2024-08-31T00:00
Tanggal Cetak : 6 Agustus 2024

Siswa	Program	Cabang	Jumlah	Tanggal	Status
Suci Walandari	Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit	Smartgama Kalasan (Pusat)	Rp 1000000	2024-07-27 00:00:00	Terbayar
Suci Walandari	Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit	Smartgama Kalasan (Pusat)	Rp 450000	2024-07-27 00:00:00	Terbayar
Ahmad Abizand Ramadhan	Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit	Smartgama Kalasan (Pusat)	Rp 1000000	2024-07-27 00:00:00	Terbayar
Keyvano	Program Sukses Seleksi Mandiri PTN/Kedinasan/PTS Favorit	Smartgama Kalasan (Pusat)	Rp 450000	2024-08-06 00:00:00	Terbayar

Gambar 13. Laporan Pembayaran

Laporan daftar alumni berisi informasi terkait nama siswa, asal sekolah, tahun angkatan, nilai ujian

dan pendidikan lanjutan. Adapun laporan cetak daftar alumni dapat dilihat pada gambar 14 berikut:

Smartgama
Jl. Raya Nguter, Sukoharjo, RT. 01, RW. 05.

Data Alumni

Dengan hormat,

Berikut ini adalah daftar data alumni:

Tanggal Cetak : 6 Agustus 2024

Nama	Asal Sekolah	Angkatan	Nilai Ujian	Pendidikan Lanjutan
Fatimah	SMA N 3 Kalasan	2024	95	UNY

Hormat kami,

Administrator

Gambar 14. Laporan Alumni

KESIMPULAN

Setelah perancangan dan implementasi perangkat lunak sistem informasi pengelolaan data administrasi bimbingan belajar, dapat disimpulkan bahwa sistem ini memungkinkan pihak Smartgama mengakses data secara fleksibel tanpa bergantung pada tempat dan waktu. Sistem memiliki tiga user: admin yang mengelola master data, pembayaran, dan laporan; tentor yang melakukan presensi siswa; serta pimpinan pusat yang dapat mengakses laporan pembayaran dan data terkait. Pengelolaan pembayaran menjadi lebih praktis dan akurat karena sistem menghitung otomatis sisa pembayaran siswa. Sistem ini juga menghasilkan beberapa laporan yang dapat dicetak oleh admin, seperti laporan pembayaran, daftar alumni, dan presensi siswa. Dengan menggunakan database untuk penyimpanan, sistem diharapkan dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hafizh, M., & Novita, T. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Bimbingan Belajar Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, Rantauprapat: Universitas Labuhanbatu, 9(1), 47-56.
- [2] Elvionita, D & Sari, F. (2021), *Sistem Informasi Pengelolaan Data Panti Sosial Jompo Dhuafa Sayang Ummi Berbasis Website Kota Dumai*. Unitek : Jurnal Universal Teknologi, Dumai: Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, 14(1), 1-9.
- [3] Al-Ayyubi, M.S., Sulistiani, H., Muhaqiqin, Dewantoro, F., & Isnain, A.R. (2021). *Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Semarang: LPPM-Universitas PGRI Semarang, 12(3), 491-497.
- [4] Saputra, F., Putra, M.P.K., & Isnain, A.R. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Di SMA Negeri 1 Gedong Tataan*. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Lampung: Universitas Teknorat Indonesia, 4(1), 60-66.
- [5] Elgamar. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP*, Malang: Ahlimedia Book.
- [6] Wahyuningtyas, R. & Chusnah, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web SLIMS*, Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- [7] Pujiyasri, E., Tuginem, & Suryadi, B. (2020). *Administrasi Umum untuk SMK/MAK Kelas X*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [8] Pramono, J. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XI. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Keahlian Manajemen Perkantoran*, Sleman: Penerbit Andi.
- [9] Hasibuan, M.S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Mulyadi. (2021). *Antara Teknologi dan Teologi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [11] Indrawan, I., Jauhari, & Pedinata, E. (2022). *Manajemen Peserta Didik*, Pasuruan: Qiara Media.
- [12] Erpidawati, & Yuliastanty, S. (2019). *Kepemimpinan Organisasi dan Bisnis: Faktor Pendukung Keberhasilan Pemimpin*, Banyumas: CV. Pena Persada.